

Peran Perpustakaan dalam Membantu Riset tentang Studi Islam di Indonesia

Sutiyah Nova Irawati¹, Nur Fitriyanti², Prasetyo Adi Nugroho³

¹Islamic Early Childhood Education, Private Islamic University YPBWI, Sidoarjo, Indonesia

²Elementary Education, State University of Surabaya, Indonesia

³Library of Airlangga University Campus B (60286), Surabaya, Indonesia

Email: adi.unair@gmail.com

Diajukan: 14-12-2024 Direvisi: 13-03-2025 Diterima: 05-05-2025

INTISARI

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki sejarah yang panjang, dengan kontribusi signifikan dari para ulama terdahulu. Pustakawan memiliki peran untuk membantu akademisi dalam memajukan studi Islam. Studi ini bertujuan untuk mengobservasi perpustakaan beserta pustakawannya dalam membantu studi Islam pada lingkungan akademis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metadata dari Scopus. Ada sekitar 133 dokumen yang ditemukan. Kemudian dokumen dilakukan sortir untuk menghapus dokumen-dokumen yang tidak memakai bahasa Inggris dan dokumen berbentuk tinjauan. Studi ini menemukan bahwa sampel tersisa sekitar 91 dokumen dari tahun 2008-2024. Sampel data dianalisis dengan metode bibliometrik dan SLR. Hasil menunjukkan bahwa kata yang paling banyak digunakan pada kata kunci paper-paper terdahulu yakni Muhammadiyah dan Syatibi. Kedua kata tersebut terhubung dengan kata mayor, Indonesian dan Islam. Penelitian tentang studi Islam melibatkan atau berhubungan dengan Muhammadiyah sebagai organisasi Islam terbesar di Indonesia selain NU.

Kata kunci: Indonesia; Islam; Pendidikan tinggi; Perpustakaan; Riset.

ABSTRACT

Islamic education in Indonesia has a long history, with significant contributions from previous scholars. Librarians have a role in helping academics in advancing Islamic studies, observing how the role and contribution of libraries and their librarians in helping Islamic studies in academic environments. This study uses a qualitative method using metadata from Scopus. There are around 133 documents found. Then the documents are sorted to remove documents that do not use English and documents in the form of reviews. There are around 91 documents left from 2008-2024. The data sample was analyzed using bibliometric and SLR methods. The results show that the most used words in the keywords of previous papers are Muhammadiyah and Syatibi. Both words are connected to the word's mayor, Indonesian and Islam. Research on Islamic studies involves or is related to Muhammadiyah as the largest Islamic organization in Indonesia besides Nahdlatul Ulama (NU).

Keywords: Indonesia; Islam; Higher education; Library; Research.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar ke-2 di dunia, memegang peranan penting dalam kajian dan praktik Islam (Wardhana, Rusgianto, et al., n.d.). Pendidikan Islam di Indonesia memiliki sejarah yang panjang, dengan kontribusi signifikan dari para ulama terdahulu seperti Hasyim Asy'ari, yang memegang peranan penting dalam penyebaran hadis dan ilmu-ilmu Islam lainnya. Indonesia merupakan rumah bagi berbagai mazhab pemikiran Islam, yang sebagian besar beraliran Sunni, dengan sekitar 99% penduduk Muslimnya menganut aliran ini. Mazhab Syafi'i sangat berpengaruh, membentuk yurisprudensi dan praktik lokal. Keragaman ini menumbuhkan lingkungan yang kaya untuk penelitian ilmiah dalam studi Islam (Ma'arif & Rusydi, 2020).

Indonesia memiliki banyak Universitas Islam Negeri (UIN), yang telah berevolusi dari lembaga yang terutama berfokus pada ilmu-ilmu Islam menjadi lembaga yang juga mencakup



ilmu-ilmu umum. Integrasi ini bertujuan untuk menciptakan paradigma pendidikan yang komprehensif yang menggabungkan pengetahuan agama dan sekuler (Murdyanti & Puruwita, 2018). Lembaga pendidikan tinggi Islam Indonesia secara aktif mempromosikan nilai-nilai Islam yang moderat (Ma'arif & Rusydi, 2020). Hal ini dicapai melalui kurikulum yang menekankan komitmen nasional, toleransi, antikekerasan, dan akomodasi budaya lokal. Penggabungan fiqih Indonesia ke dalam kurikulum pendidikan tinggi Islam bertujuan untuk menumbuhkan sikap moderat di kalangan mahasiswa, menekankan nilai-nilai seperti kesetaraan gender, kerukunan antaragama, dan prinsip-prinsip demokrasi, sehingga berdampak pada lanskap akademik dan budaya universitas-universitas Indonesia (Muhammin et al., 2023).

Perpustakaan Indonesia, khususnya di lembaga pendidikan tinggi Islam, memegang peranan penting dalam mendukung kajian Islam melalui berbagai inisiatif dan layanan. Hal ini dikarenakan perpustakaan tidak hanya menyediakan literatur, tetapi juga informasi, fasilitas, dan bantuan kolaborasi dari pustakawan (Ridwan & Rohana, 2021). Kualitas layanan perpustakaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Perpustakaan di lembaga seperti di beberapa Perguruan Tinggi Islam Negeri di Indonesia telah mengembangkan layanan yang komprehensif, meliputi perencanaan, pengembangan fasilitas, dan peningkatan kompetensi pustakawan, yang berkorelasi kuat dengan kepuasan belajar mahasiswa (Rodin et al., n.d.).

Penelitian mengenai peran perpustakaan dalam membantu riset pada studi Islam sudah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu. Seperti halnya penelitian oleh M. Z. A. Rahman & Darus (2004) mengemukakan bahwa tantangan utama pustakawan untuk membantu riset tentang studi Islam yakni terbatasnya keterlibatan fakultas dalam pemilihan materi dan kesenjangan komunikasi antara fakultas dan pustakawan. Hal ini menekankan perlunya kolaborasi terstruktur untuk meningkatkan koleksi perpustakaan dan menyelaraskannya dengan persyaratan program akademik yang terus berkembang. Senada dengan hal tersebut, studi oleh Kaba & Mostafa (2021) menekankan bahwa ketersediaan sumber informasi dan layanan digital dapat membantu meningkatkan semangat dosen dan mahasiswa uiversitas Islam lewat peningkatan akses terhadap informasi Islam dan hukum.

Namun, belum ada penelitian yang menawarkan pemetaan masalah beserta solusi saat pustakawan berkolaborasi dengan akademisi untuk kemajuan studi Islam ataupun melakukan penelitian dalam bidang studi Islam. Hal ini dapat menjadi kebaruan penelitian yang baik bagi penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut studi ini bertujuan untuk mengobservasi bagaimana peran serta andil perpustakaan beserta pustakawannya dalam membantu studi Islam pada lingkungan akademis.

Studi Islam di Indonesia menunjukkan beberapa karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan Timur Tengah, yang dipengaruhi oleh faktor sejarah, budaya, dan pendidikan. Islam Indonesia sangat dipengaruhi oleh budaya dan tradisi lokal, yang menghasilkan praktik sinkretis yang unik. Pesantren, sekolah berasrama Islam tradisional, telah berperan penting dalam melestarikan dan menyebarkan pengetahuan Islam di Indonesia (Yumnah, 2020). Sementara ideologi Islam dari Timur Tengah tentu saja telah memengaruhi Indonesia, adopsi dan interpretasi ide-ide ini sangat terlokalisasi (Wijayanti et al., 2021).



Misalnya, pengaruh *Ikhwanul Muslimin* dan gerakan Salafi telah disesuaikan agar sesuai dengan lanskap sosial-politik Indonesia sendiri. Pesantren sering kali menggabungkan unsur-unsur budaya lokal dan metode pedagogis, yang berbeda dari pendekatan yang lebih formal di Timur Tengah (Yusuf, 2017).

Ada dua cara pengajaran studi Islam antara santri dan kyai di dalam pesantren, *sorogan* dan *bandongan*. Metode *sorogan* melibatkan sesi bimbingan pribadi antara seorang guru (kyai) dan seorang siswa (santri) (Ma'ruf et al., 2025). Hal ini memungkinkan adanya instruksi yang dipersonalisasi dan diskusi yang mendalam. Dalam sorogan, terjadi komunikasi langsung antara santri dan ustaz. Hal ini mendorong partisipasi aktif di antara santri yang dapat mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan materi yang tidak mereka pahami. Hal ini menumbuhkan rasa hormat dan keseriusan dalam mempelajari teks-teks Islam (Zakik et al., 2022).

Metode Sorogan berupa mempelajari kitab-kitab secara menyeluruh/holistik huruf demi huruf dan kalimat demi kalimat. Hal ini untuk memastikan pemahaman yang mendalam terhadap berbagai mata pelajaran mulai dari *nahwu* (tata bahasa), *shorrof* (linguistik), dan *balaghoh* (sastra). Metode bandongan melibatkan diskusi kelompok dan debat di antara para siswa, yang menumbuhkan pemikiran kritis dan pembelajaran kolaboratif. Metode bandongan merupakan metode pengajaran monolog, yaitu guru (kyai) membacakan kitab dengan suara keras sambil menjelaskan isinya kata per kata atau kalimat per kalimat. Kemudian, siswa menuliskan kembali kata-kata guru di atas kertas (Gandasari et al., 2021).

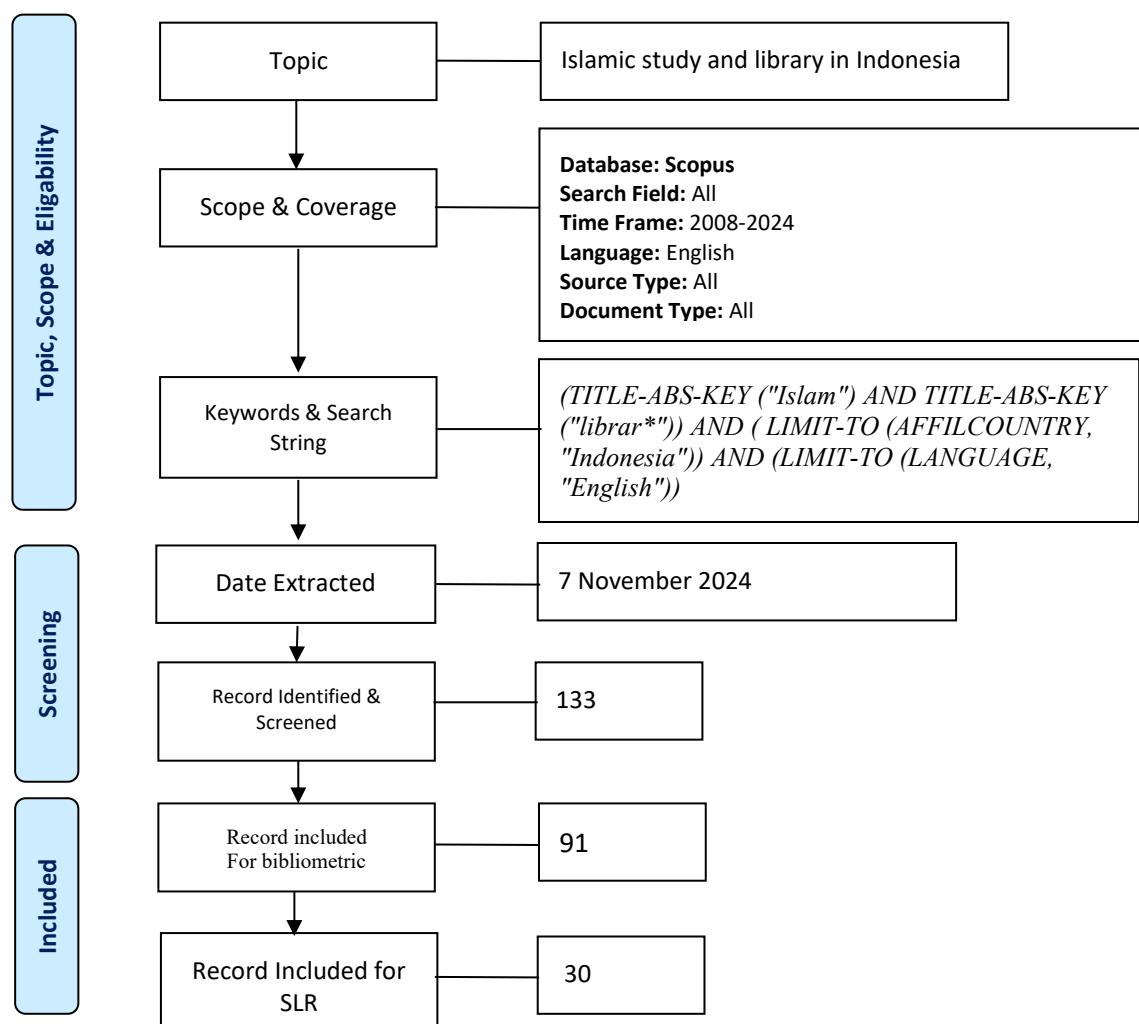
Bandongan mendorong hafalan dan pemahaman cepat melalui transkripsi langsung dari apa yang sedang dibaca. Namun, sorogan meningkatkan keterampilan retensi dan penerapan melalui diskusi interaktif dan proses tanya jawab. Bandongan mengutamakan pendekatan layanan kolektif di mana banyak siswa mendengarkan seorang guru membacakan dengan suara keras. Di sisi lain, sorogan berfokus pada pendekatan layanan individual, menyediakan bimbingan pribadi yang disesuaikan secara khusus dengan kebutuhan setiap siswa.

Selain pesantren, universitas Islam, baik negeri maupun swasta turut berpartisipasi dalam perkembangan ilmu studi Islam di Indonesia. Tentu saja setiap universitas mempunyai perpustakaan yang siap menyediakan berbagai literasi serta membantu akademisi untuk melaksanakan riset tentang studi Islam (Wiyarsih et al., 2023). Selain itu, visi perguruan tinggi Islam sering menekankan keunggulan, daya saing, dan reputasi internasional. Namun, umumnya perguruan tinggi Islam tidak memiliki kriteria yang komprehensif untuk indikator keberhasilan yang terukur dan jadwal pencapaian yang spesifik. Meskipun ada upaya untuk meningkatkan, banyak perguruan tinggi Islam menghadapi tantangan dalam mencapai standar internasional. Misalnya, beberapa perguruan tinggi Islam negeri belum sepenuhnya berkembang menjadi organisasi pembelajar yang mampu memenuhi standar tersebut. Hal ini juga memerlukan perubahan signifikan dalam sumber daya manusia dan struktur organisasi.



METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data sekunder pada situs web Scopus berupa metadata dokumen-dokumen yang terdaftar pada website Scopus. Studi ini menggunakan data-data pada Scopus karena Scopus adalah salah satu basis data abstrak dan kutipan paper-paper terbesar di dunia (Mafruchati et al., n.d.). Scopus menawarkan hasil riset secara global dan regional dalam bentuk jurnal ilmiah, prosiding konferensi, dan buku. Scopus menyediakan catatan metadata yang diperkaya dan profil komprehensif untuk penulis dan lembaga, yang dibuat menggunakan algoritma pembuatan profil tingkat lanjut dan kurasi manual (Mafruchati et al., 2022). Hal ini memastikan presisi dan daya ingat yang tinggi dalam data. Data diambil dengan memasukkan *queries* pada fitur pencarian di halaman scopus. *Queiries* yang dimasukkan yakni (*TITLE-ABS-KEY ("Islam") AND TITLE-ABS-KEY ("librar*") AND (LIMIT-TO (AFFILCOUNTRY, "Indonesia") AND (LIMIT-TO (LANGUAGE, "English"))*). Ada sekitar 133 dokumen yang ditemukan. Kemudian dokumen dilakukan sortir untuk menghapus dokumen-dokumen yang tidak memakai bahasa Inggris dan dokumen berbentuk tinjauan. Setelah dilakukan eliminasi, sampel yang tersisa berjumlah sekitar 91 dokumen. Dokumen kemudian disimpan dalam bentuk CSV. Sebelum disimpan, beberapa kriteria dicentang seperti informasi sitasi, informasi penulis, serta abstrak.



Sumber: <https://www.prisma-statement.org/prisma-2020-flow-diagram>

Gambar 1. PRISMA flowchart of data collection

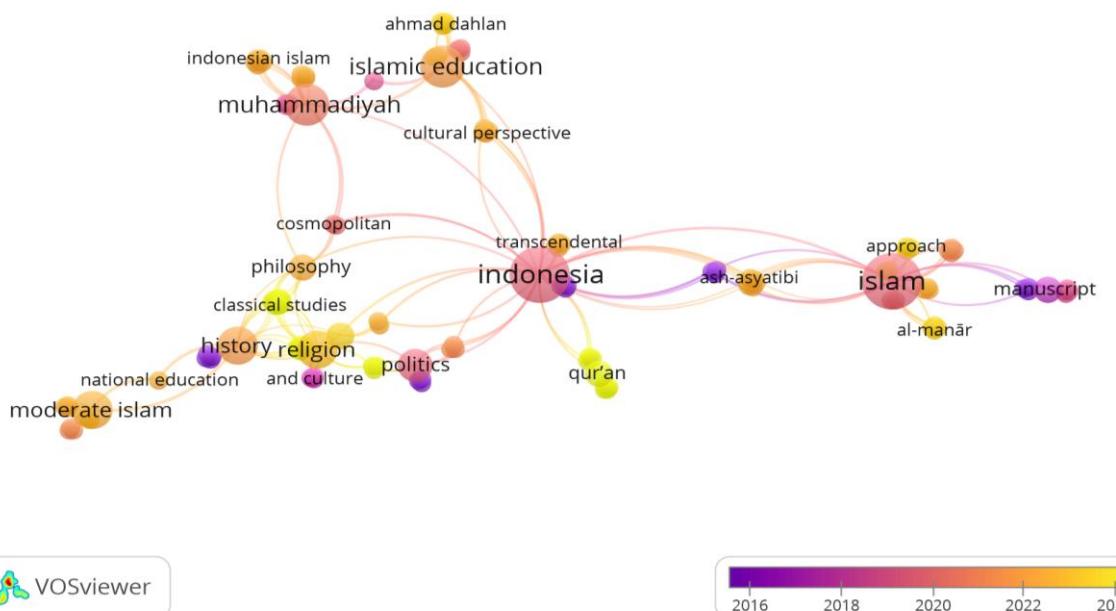


Data dianalisis dengan menggunakan metode bibliometrik dan *Systematic Literature Review* (SLR). Data dalam bentuk CSV dimasukkan dalam aplikasi Vosviewer untuk melihat kata-kata yang paling sering digunakan pada kata kunci (Mafruchati et al., 2023). Kata kunci tersebut terdapat dalam dokumen-dokumen yang telah dipublikasikan pada jurnal-jurnal terindeks Scopus. Kemudian lewat Vosviewer, studi ini juga bisa melihat afiliasi penulis dengan sitasi terbanyak. Lewat mengetahui kata yang paling banyak digunakan, studi ini dapat membuat saran apa yang dapat digunakan untuk meningkatkan salah satu bahasan mengenai studi Islam.

Selain paper-paper yang diunduh di *Scopus*, studi ini juga menggunakan paper-paper yang mempunyai topik mirip dengan paper-paper yang terdapat dalam metadata dari Scopus. Ada beberapa hal yang disusun dalam bentuk tabel berdasarkan hasil dari SLR yakni strategi yang digunakan pustakawan, rintangan dalam kolaborasi antara pustakawan dengan akademisi, serta peran antara pustakawan dan akademisi dalam mengembangkan studi Islam.

PEMBAHASAN

Gambar 1 memperlihatkan bahwa kata-kata yang sering digunakan pada kata kunci paper-paper terdahulu yakni *Indonesia* dan *Islam*. Kedua kata tersebut menggambarkan topik utama dalam penelitian. Kata *Indonesia* terhubung dengan kata-kata lebih kecil frekuensi munculnya pada kata kunci, yakni *transcendental, qur'an, politics, muhammadiyah, cosmopolitan, cultural perspective, and Islamic education*. Fakta yang unik bahwa Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi keagamaan terbesar di Indonesia selain NU memperlihatkan bahwa topik mengenai peran perpustakaan terhadap riset mengenai studi Islam terdapat hubungan dengan organisasi Muhammadiyah.



Sumber: Data diolah dengan Vosviewer

Gambar 2. Kata-kata yang paling sering digunakan pada kata-kunci studi-studi terdahulu



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#)

Studi oleh (Arifin et al., 2022) mengemukakan bahwa Muhammadiyah telah mendirikan ribuan lembaga pendidikan di seluruh Indonesia, menjadikannya sebagai landasan pendidikan nasional dan Islam. Lembaga-lembaga ini memadukan pendidikan modern dan keagamaan, yang mempromosikan pemahaman Islam yang progresif. Organisasi ini menekankan pentingnya pengetahuan agama dan ilmiah untuk membina masyarakat Islam yang progresif (Wardhana & Ratnasari, 2022b). Kontribusi Muhammadiyah terhadap studi Islam di Indonesia bersifat multifaset, meliputi pendidikan, layanan sosial, dan promosi Islam moderat. Upayanya untuk menyeimbangkan ajaran agama dengan modernitas dan rasionalitas telah memposisikannya sebagai pemain kunci dalam konteks nasional dan internasional. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, Muhammadiyah terus memengaruhi dan membentuk lanskap pemikiran dan praktik Islam di Indonesia (Iman, Wardhana, et al., 2022).

Kemudian, kata mayor *Islam* terkoneksi dengan *syatibi*, *A-manar*, *manuscript*, dan *approach*. Syatibi merupakan salah satu bapak pencetus teori *maqashid syariah* untuk ilmu ekonomi Islam dan fiqh muamalah yang membahas tentang lima prinsip perlindungan terhadap aktivitas ekonomi. Studi oleh (Fauzi et al., 2024) mengemukakan bahwa Maqasid Syariah sebagai tujuan hukum Islam adalah kerangka kerja yang bertujuan untuk melestarikan dan mempromosikan nilai-nilai dan kepentingan penting dalam yurisprudensi Islam. Tujuan-tujuan ini meliputi perlindungan agama, kehidupan, kecerdasan, keturunan, dan harta benda (I. Rahman et al., 2022). Konsep ini penting untuk mendapatkan putusan hukum dan menangani isu-isu kontemporer dalam komunitas Muslim (Wardhana, 2022). Maqasid al-Syariah, atau tujuan hukum Islam, adalah kerangka kerja yang bertujuan untuk melestarikan dan mempromosikan nilai-nilai dan kepentingan penting dalam yurisprudensi Islam (Iman, Sukmana, et al., 2022). Tujuan-tujuan ini meliputi perlindungan agama, kehidupan, kecerdasan, keturunan, dan harta benda. Konsep ini penting untuk mendapatkan putusan hukum dan menangani isu-isu kontemporer dalam komunitas Muslim (Ghifara et al., 2022).

Pustakawan dapat berkolaborasi dengan akademisi lewat pencarian kolesi literatur tentang perlunya untuk menyeimbangkan prinsip-prinsip *maqashid syariah* dengan praktik keuangan kontemporer untuk memastikan bahwa inovasi dalam bidang keuangan dan perbankan tidak mengorbankan nilai-nilai inti Syariah (Effendi, 2023). Untuk mengimplementasikan prinsip *maqashid syariah*, perlu adanya edukasi baik dari pihak pemerintah maupun akademisi kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan *maqashid syariah* menjamin adanya keadilan dan kewajaran bagi semua pihak yang bertransaksi merupakan prinsip dasar (Darumoyo, 2021). Termasuk di dalamnya pelarangan praktik-praktik eksplotatif seperti riba, perjudian, dan ketidakpastian yang berlebihan (Wardhana, Ratnasari, et al., n.d.). Pihak perpustakaan dapat menggelar seminar tentang praktik *maqashid syariah* ini kepada akademisi yang spesialisasinya dalam bidang keuangan.

Tabel 1. Strategi pustakawan untuk mengenalkan *maqashid syariah* pada publik

Strategi	Penjelasan
Kurasi Koleksi Khusus	Mengembangkan koleksi yang berfokus pada etika Islam, keadilan sosial, dan <i>Maqashid syariah</i> (Wijayanti & Ryandono, 2020)
Menggelar Diskusi dan Lokakarya Buku	Menyelenggarakan acara untuk membahas teks-teks Islam dan relevansinya dengan isu-isu kontemporer (Pujianto et al., 2023)



Menawarkan Panduan Penelitian	Membantu pengguna dalam melakukan penelitian tentang Maqashid Sharia dan topik terkait (Ryandono et al., 2025).
Berkolaborasi dengan Ulama dan Organisasi Islam	Bermitra dengan para ahli untuk menyediakan wawasan dan sumber daya yang berwenang (Ryandono et al., 2019)
Mengembangkan Sumber Daya Digital	Membuat basis data daring, buku elektronik, dan pameran digital tentang Maqashid Sharia (Wardhana, 2021)
Menawarkan Program Literasi	Menyediakan program untuk membantu orang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan mereka (Nurmalina, 2020)
Mempromosikan Dialog Antar Agama	Mengadakan acara untuk membahas nilai-nilai bersama dan prinsip-prinsip etika (Wijayanti et al., 2020)
Mendukung Inisiatif Komunitas	Berkolaborasi dengan organisasi lokal untuk mengatasi masalah sosial yang selaras dengan <i>Maqashid syariah</i> (Febriyanti et al., 2022)
Ciptakan Tampilan dan Pameran yang Menarik	Pamerkan materi-materi terkait <i>Maqashid syariah</i> dengan cara yang menarik perhatian (Sungadi, 2020).
Memberikan Pelatihan bagi Staf Perpustakaan	Melengkapi staf dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mempromosikan <i>Maqashid syariah</i> secara efektif (Setiawan, 2015) .

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

Tabel 2. Afiliasi penulis dengan sitasi terbanyak

Organization	Documents	Citations
Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia	2	26
State Islamic University, Jakarta, Indonesia	1	10
Université Catholique De Louvain, Belgium	1	10
Faculty Of Dakwah and Communication, State Islamic University Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia	1	9
Faculty Of Sharia, State of Islamic Institution Langsa, Aceh, Indonesia	1	9
Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia	1	9
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia	1	9
State Islamic Institute of Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia	1	9
Department of Da'wah Management, Faculty of Da'wah and Communication, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia	1	7
Institut Agama Islam Ma'arif Nu (Iaimnu) Metro Lampung, Indonesia	1	7
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Cicalengka Bandung, Indonesia	1	7
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdatul Ulama Bengkulu, Indonesia	1	7
The State Islamic Institute (Iain) of Tulungagung, East Java, Indonesia	1	7
Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia	1	6
Islamic Community Development Program, Faculty of Da'wa and Communication, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Indonesia	1	6
Pascasarjana Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al Qur'an Jakarta, Indonesia	1	6
Post Graduate Program of Islamic Studies, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Indonesia	1	6
Sekolah Tinggi Agama Islam Alif Laam Miim, Surabaya, Indonesia	1	6
Universitas Indonesia, Indonesia	1	6
Universitas Islam Indonesia, Indonesia	1	6
Universitas Malaya, Malaysia	1	6
Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia	1	6

Sumber: Data diolah oleh Vosviewer



Kendala Sinergi Antara Perpustakaan dengan Akademisi

Pustakawan dan akademisi mempunyai lingkungan kerja yang sama, yakni pada dunia pendidikan tinggi. Namun, fokus pekerjaan dan tanggung jawab utama mereka berbeda secara signifikan (Darumoyo, 2021). Hal ini menyebabkan beberapa kendala jika mereka bersinergi untuk melakukan penelitian secara bersama. Beberapa pustakawan hanya mempunyai keterampilan mengenai manajemen koleksi serta sortir kumpulan data data-literatur dan layanan di perpustakaan, sehingga skill sebagai pengalaman praktisi dalam bidang riset kurang.

Tabel 3. Kendala kolaborasi antara pustakawan dan akademisi untuk riset tentang studi Islam

Rintangan	Keterangan
Kurangnya Komunikasi	Saluran komunikasi yang tidak memadai atau strategi komunikasi yang tidak efektif dapat menghambat kolaborasi (Prianto & Bachtiar, 2020)
Prioritas yang Berbeda	Prioritas yang berbeda-beda, seperti pengajaran, penelitian, dan tugas administratif, dapat membatasi peluang kolaboratif (Mendo et al., 2023)
Waktu Terbatas	Jadwal yang padat dan keterbatasan waktu dapat menyulitkan penentuan prioritas kolaborasi (Pratiwi et al., 2022)
Kurangnya Kesadaran akan Peran Masing-masing	Kesalahpahaman tentang peran dan tanggung jawab pustakawan dan dosen dapat menyebabkan kolaborasi yang tidak efektif (Asaniyah & Utomo, 2023)
Pelatihan Kurang Memadai	Kurangnya pelatihan dalam literasi informasi, kebiasaan digital, dan metode penelitian dapat menghambat kolaborasi (Salamon, 2016)
Hambatan Teknologi	Akses yang terbatas terhadap teknologi atau dukungan teknis yang tidak memadai dapat menghambat upaya kolaboratif (Mafruchati et al., 2024)
Perbedaan Budaya	Perbedaan perspektif budaya dan gaya komunikasi dapat menciptakan tantangan dalam kolaborasi (Qosim et al., 2023)
Hambatan Kelembagaan	Kendala birokrasi dan struktur organisasi dapat menghambat kolaborasi (Purnama et al., 2020)
Sumber Daya Terbatas	Pendanaan dan staf yang tidak memadai dapat membatasi ruang lingkup dan efektivitas proyek kolaboratif (Adirestuty et al., 2025)
Kurangnya Kepercayaan dan Rasa Hormat	Kurangnya kepercayaan dan rasa hormat antara pustakawan dan dosen dapat merusak upaya kolaboratif (Nashihuddin & Trianggoro, 2017)

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

Peran Pustakawan terhadap Bidang Studi Islam

Untuk mendukung penelitian dan akses ke sumber daya di bidang studi Islam, pustakawan memainkan beberapa peran penting. Pustakawan memastikan ketersediaan sumber daya informasi elektronik, yang penting untuk penelitian (Hasbi et al., 2023). Mereka sering menghubungkan sumber daya akses terbuka ke situs web perpustakaan dan mempromosikan penggunaan mesin pencari seperti Google Cendekia untuk meningkatkan aksesibilitas (Wardhana & Ratnasari, 2022a). Untuk memahami tanggung jawab utama pustakawan yang mengkhususkan diri dalam studi Islam, penting untuk mempertimbangkan tugas pustakawan umum dan tugas khusus dalam konteks Islam (Nurminalina, 2020).

Di sisi lain, perpustakaan harus beradaptasi dengan kebutuhan dan perilaku penggunanya yang terus berkembang, yang semakin menyukai sumber daya digital dan akses jarak jauh (Santoso & Kusuma, 2023). Hal ini memerlukan perubahan dalam cara perpustakaan beroperasi dan melayani masyarakatnya. Perpustakaan, meskipun tetap berfungsi sebagai pusat masyarakat yang penting, harus beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan preferensi



penggunanya. Meningkatnya sumber daya digital dan akses jarak jauh telah menyebabkan perubahan dalam cara perpustakaan beroperasi dan melayani masyarakatnya. Agar tetap relevan, perpustakaan perlu merangkul teknologi dan menawarkan berbagai layanan yang memenuhi berbagai kebutuhan penggunanya (Fauzi et al., 2024).

Tabel 4. Peran pustakawan dan dosen pada riset tentang studi Islam

Peran	Pustakawan	Pengajar
Akuisisi Daya	Sumber Memperoleh dan mengelola beragam koleksi materi studi Islam (Ryandono et al., 2019)	Mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan merekomendasikan sumber daya tertentu.
Literasi Informasi	Memberikan instruksi tentang keterampilan literasi informasi (Sari et al., 2024)	Menggabungkan keterampilan literasi informasi ke dalam kursus.
Dukungan Penelitian	Membantu peneliti dalam menemukan materi yang relevan dan menavigasi sumber daya perpustakaan (Qosim et al., 2023)	Membimbing mahasiswa dan peneliti, memberikan panduan tentang topik dan metodologi penelitian.
Beasiswa Digital	Mempromosikan penggunaan alat dan teknologi digital untuk penelitian dan pengajaran (Bachtiar, ke dalam praktik pengajaran dan 2021)	Menggabungkan alat dan teknologi digital dalam praktik pengajaran dan penelitian.
Pelestarian Pengarsipan	dan Melestarikan dan mendigitalkan manuskrip Islam yang langka dan berharga serta materi lainnya (Ryandono et al., 2022)	Mendorong pelestarian warisan budaya sejarah yang etis
Layanan Referensi	Menjawab pertanyaan penelitian dan menawarkan panduan tentang metodologi penelitian (Wan Ismail et al., n.d.)	Memberikan panduan tentang desain penelitian dan analisis data.
Pengembangan Koleksi	Memilih materi untuk mendukung kurikulum dan kebutuhan penelitian departemen (Wardhana, 2023)	Berkolaborasi dengan pustakawan untuk mengidentifikasi kesenjangan koleksi dan menyarankan akuisisi.
Pendidikan Pengguna	Melaksanakan lokakarya dan tutorial tentang penggunaan sumber daya dan layanan informasi secara kritis dan mengutip perpustakaan (Muhamimin et al., 2023)	Mengajarkan siswa cara mengevaluasi sumber dengan benar.
Jangkauan	Mempromosikan sumber daya dan layanan perpustakaan kepada masyarakat luas (Wijayanti, akademis dan acara profesional lainnya. n.d.)	Mewakili departemen pada konferensi perpustakaan kepada masyarakat luas.
Kolaborasi	Bekerja sama erat dengan fakultas, mahasiswa, dan pustakawan lainnya untuk mendukung mengembangkan proyek pengajaran dan penelitian dan pengajaran (Fauziana et al., 2022)	Dalam kerjasama dengan fakultas, mahasiswa, dan pustakawan lainnya untuk mendukung mengembangkan proyek pengajaran dan penelitian yang inovatif.

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa kata yang paling banyak digunakan pada kata kunci studi-studi terdahulu yakni Muhammadiyah dan Syatibi. Kedua kata tersebut terhubung pada kata mayor, *Indonesian dan Islam*. Hal ini menyimpulkan bahwa penelitian tentang studi Islam melibatkan atau berhubungan dengan Muhammadiyah sebagai organisasi Islam terbesar di Indonesia selain NU. Selain itu, terdapat pula kata *Syatibi* sebagai bapak konsep *maqashid syariah* sebagai landasan untuk memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Mengintegrasikan *Maqashid syariah* ke dalam kurikulum dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan menumbuhkan individu yang berwawasan



luas yang dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (Mutmainah & Romadhon, 2023). *Maqashid syariah* juga mengajarkan umat Islam untuk menafsirkan dan menerapkan ajaran Islam dengan cara yang mempromosikan keadilan, kasih sayang, dan kesejahteraan secara keseluruhan. Studi ini juga menunjukkan bahwa sinergi antara pustakawan dengan akademisi dalam penelitian tentang studi Islam mengalami banyak kendala (Hidayat & Diana, 2024). Hal ini dikarenakan tugas kerja dan fokus visi pekerjaan yang mereka anut berbeda. Perlu melakukan sinkronisasi pemikiran dan pembagian tugas antara pustakawan dan akademisi saat berkolaborasi (Fauziah Ramadhany, 2024). Penelitian ini menyarankan agar studi selanjutnya meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi niatan akademisi untuk bekerjasama dengan pustakawan untuk penelitian studi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirestuty, F., Ratnasart, R. T., Wardhana, A. K., Miraj, D. A., & Battour, M. (2025). Gastronomy of religious tourism: Overview and future research agenda. *Geo Journal of Tourism and Geosites*, 58(1), 188–199.
- Arifin, S., Mughni, S. A., & Nurhakim, M. (2022). The idea of progress: Meaning and implications of Islam Berkemajuan in Muhammadiyah. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 60(2), 547–584.
- Asaniyah, N., & Utomo, T. P. (2023). Diseminasi Informasi Perpustakaan Melalui Library Lite di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. *Buletin Perpustakaan*, 6(1), 103–137.
- Bachtiar, A. C. (2021). Konsep GLAM (gallery, library, archive, museum) pada Perpustakaan Universitas Islam Indonesia: peluang dan tantangan. *Buletin Perpustakaan*, 4(1), 103–120.
- Darumoyo, K. (2021). Peran e-skills pada pustakawan milenial di era teknologi industri 4.0. *Media Informasi*, 30(2), 162–169.
- Effendi, M. N. (2023). Reposisi Peranan Dan Fungsi Perpustakaan Masjid Dalam Mencerdaskan Umat Islam. *Jurnal El-Pustaka*, 1(1), 1–13.
- Fauzi, Q., Ulfah, U., & Wijayanti, I. (2024). Ethical challenges in transportation: A study on the implementation of Islamic business values. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 8(2).
- Fauziah Ramadhany, S. (2024). Pengaruh Pengetahuan, label halal, sikap, Religiusitas dan Harga terhadap Minat Beli pada Kosmetik Halal Import Korea. *Airlangga Journal of Innovation Management*, 5(1), 126–140. <https://doi.org/10.20473/ajim.v5i1.55095>
- Fauziana, H., Wardhana, A. K., & Rusgianto, S. (2022). The Effect of Education, Income, Unemployment, and Poverty toward the Gini Ratio in Member of OIC Countries. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(2), 181–191.
- Febriyanti, A. R., Ratnasari, R. T., & Wardhana, A. K. (2022). The Effect of Economic Growth, Agricultural Land, and Trade Openness Moderated By Population Density on Deforestation in OIC Countries. *Quantitative Economics and Management Studies*, 3(2).
- Gandasari, D., Dwidienawati, D., Tjahjana, D., & Sugiarto, M. (2021). Group Activities And Communication Patterns On Empowerment Of The Santri Tani Millennial Group (Kstm) In Indonesia: A Case In Sukabumi And Purwakarta West Java. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27(SpecialIssue 2), 1–11. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85112270571&partnerID=40&md5=8af7715cbd189cf76a7f363c62ac99e5>
- Ghifara, A. S., Iman, A. N., Wardhana, A. K., Rusgianto, S., & Ratnasari, R. T. (2022). The Effect of Economic Growth, Government Spending, and Human Development Index toward Inequality of Income Distribution in the Metropolitan Cities in Indonesia. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(4), 529–536.
- Hasbi, H., Hasriadi, H., & Azhari, N. H. (2023). Aksiologi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Iain Palopo. *Kelola: Journal Of Islamic Education Management*, 8(2), 144–315.
- Hidayat, A. N., & Diana, D. (2024). *Navigating Islamic Investments: The Role of Islamic Financial Literacy, Religiosity, and Motivation using PLS-SEM*. 278–290. <https://doi.org/10.20473/ajim.v5i2.57707>



- Iman, A. N., Sukmana, R., Ghifara, A. S., & Wardhana, A. K. (2022). The Effect of Zakat Collection, Company Age, and Company's Total Assets on Financial Performance of Sharia Banking in Indonesia 2019-2020. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 217–224.
- Iman, A. N., Wardhana, A. K., Rusgianto, S., & Ratnasari, R. T. (2022). Venture vs Investment, Which Type of Financing was more Demanded by Agriculture, Forestry, and Aquaculture Sector? *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(5), 587–595.
- Kaba, A., & Mostafa, I. I. (2021). Faculty and students' perceptions toward Islamic and law information resources and services. *Library Philosophy and Practice*, 0_1-19.
- Ma'ruf, M., Irawati, S. N., Fitriyanti, N., & Wardhana, A. K. (2025). Sorogan Vs Bandongan As Method Of Arabic Language Teaching Dakwah Model In Islamic Boarding School: A Systematic Literature Review. *Tanfidziya: Journal of Arabic Education*, 4(02), 213–223.
- Ma'arif, M. A., & Rusydi, I. (2020). Implementasi Pendidikan Holistik Di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 18(1), 100–117. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v18i1.598>
- Mafruchati, M., Makuwira, j., & Wardhana, A. K. (n.d.). *A systematic review on the development of quail ovary embryogenesis (coturnix coturnix japonica) under different lighting colors*.
- Mafruchati, M., Musta'ina, S., & Wardhana, A. K. (2024). Research trends of Moringa oleifera Lam as Remedy toward Cattle's embryo according to the frequently used words in content of papers and citations. *Heliyon*, 10(11).
- Mafruchati, M., Othman, N. H., & Wardhana, A. K. (2023). Analysis of the Impact of Heat Stress on Embryo Development of Broiler: A Literature Review. *Pharmacognosy Journal*, 15(5).
- Mafruchati, M., Wardhana, A. K., & Ismail, W. I. W. (2022). Disease and viruses as negative factor prohibiting the growth of broiler chicken embryo as research topic trend: a bibliometric review. *F1000Research*, 11(1124), 1124.
- Mendo, A. Y., Singh, S. K., Yantu, I., Hinelo, R., Bokingo, A. H., Dungga, E. F., Juanna, A., Wardhana, A. K., Niroula, B., & Win, T. (2023). Entrepreneurial leadership and global management of COVID-19: A bibliometric study. *F1000Research*, 12(31), 31.
- Muhaimin, H., Herachwati, N., Hadi, C., Wihara, D. S., & Wardhana, A. K. (2023). Entrepreneurship Leadership: Fostering An Entrepreneurial Spirit In Students During Pandemic Covid-19 (Case Study In Tebuireng Boarding School East Java). *Journal of Namibian Studies: History Politics Culture*, 33, 5597–5610.
- Murdayanti, Y., & Puruwita, D. (2018). The strategic formulation in islamic education institutions. In S. K.S. (Ed.), *Proceedings of the 32nd International Business Information Management Association Conference, IBIMA 2018 - Vision 2020: Sustainable Economic Development and Application of Innovation Management from Regional expansion to Global Growth* (pp. 6907–6914). International Business Information Management Association, IBIMA. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85063048319&partnerID=40&md5=bb7d609d0235bb5ed2d0a1c9258621eb>
- Mutmainah, & Romadhon, M. R. (2023). Influence of Halal Lifestyle, Islamic Branding, and Social Media Marketing on Muslim Fashion Purchasing Decisions. *Airlangga Journal of Innovation Management*, 4(2), 158–171. <https://doi.org/10.20473/ajim.v4i2.49714>
- Nashihuddin, W., & Trianggoro, C. (2017). Research Collaboration Sebagai Upaya Pustakawan Menjadi Produsen Pengetahuan. *Prosiding Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia, Medan, Medan, 6–9 November 2018*, 1–8.
- Nurmalina, N. (2020). Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. *Tik Ilmu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(2), 97–112.
- Pratiwi, A. C., Wardhana, A. K., & Rusgianto, S. (2022). Application of Vector Error Correction Model on Macroeconomic Variables toward Changes in the Composite Stock Price Index. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(2), 219–229.
- Prianto, J. S., & Bachtiar, A. C. (2020). Hubungan Kejemuhan Kerja (Burnout) dengan Kepuasan Kerja Pustakawan Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(2), 131–144.
- Pujianto, O., Achsa, A., & Novitaningtyas, I. (2023). Pengaruh Brand Ambassador, Sales Promotion Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian Pada E-Commerce Shopee. *Airlangga Journal of Innovation Management*, 4(1), 60–73. <https://doi.org/10.20473/ajim.v4i1.45502>



- Purnama, A., Badaruddin, K., & Febriyanti, F. (2020). Fungsi Actuating Dalam Layanan Perpustakaan di SMA Islam Terpadu Kota Palembang. *Studia Manageria*, 2(2), 111–128.
- Qosim, N., Ratnasari, R. T., Wardhana, A. K., Fauziana, H., & Barkah, T. T. (2023). Eight Years of Research Related to the Green Sukuk in the Global Stock Exchange Market to Support the Implementation of SDG: A Bibliometric Review. *Journal of Islamic Economic and Business Research*, 3(2), 161–180.
- Rahman, I., Ratnasari, R. T., & Wardhana, A. K. (2022). Effect of Certificate of Bank Indonesia Sharia and Indonesian Bank Seven Days Repository Rate to Inflation Ratio in Indonesia During Covid-19 Pandemic. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 157–174.
- Rahman, M. Z. A., & Darus, S. H. (2004). Faculty awareness on the collection development of the International Islamic University Library. *Malaysian Journal of Library and Information Science*, 9(2).
- Ridwan, R., & Rohana, R. (2021). Peningkatan Tata Kelola Layanan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mataram. *Journal of Progressive Innovation Library Service*, 1(2).
- Rodin, R., Jaya, G. P., Amrullah, A. K., & Rosyadi, A. Z. (n.d.). Kepustakawan dalam Perspektif Islam dan Relevansinya dalam Konteks Kekinian. *Media Informasi*, 33(2), 206–218.
- Ryandono, M. N. H., Mawardi, I., Rani, L. N., Widiastuti, T., Ratnasari, R. T., & Wardhana, A. K. (2022). Trends of research topics related to Halal meat as a commodity between Scopus and Web of Science: A systematic review. *F1000Research*, 11(1562), 1562.
- Ryandono, M. N. H., Permatasari, S. A., & Wijayanti, I. (2019). Business behavior in an islamic perspective: Case study of muslim woman entrepreneurs in Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI). *12th International Conference on Business and Management Research (ICBMR 2018)*, 154–159.
- Ryandono, M. N. H., Wijayanti, I., Wardhana, A. K., Imron, M. A., & Miraj, D. A. (2025). Stock Market Valuation in Sharia Compliance Lens: An Evaluation of the Intrinsic Value of Sharia-Compliant Stocks. *Journal of Posthumanism*, 5(2), 1248–1265.
- Salamon, A. (2016). Benefits and Challenges of Outreach in Academic Libraries: A Case Study at the McGill Islamic Studies Library. *MELA Notes*, 89, 1–14.
- Santoso, T. B., & Kusuma, A. (2023). The Development of the Usage of Blockchain for Waqf and Zakat Globally: A Bibliometric Study. *International Journal of Mechanical Computational and Manufacturing Research*, 13(3), 83–91.
- Sari, M. P., Ahyani, N., & Nurlina, N. (2024). Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca di SD Islam Khalifah Annizam Palembang. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 881–891.
- Setiawan, C. P. (2015). *Breaking Through the Boundaries: A Corporate Social Responsibility of University Libraries in Surabaya-Indonesia*.
- Sungadi, S. (2020). Pengaruh Religiusitas terhadap Kematangan Karier Pustakawan Kajian Empiris pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 15–34.
- Wan Ismail, W. I., Wardhana, A., & Fauzy, M. Q. (n.d.). *Bibliometric Analysis of Veterinary Medicine Textbook in Conceptualizing Health and Disease*.
- Wardhana, A. K. (2021). The Impact Of The Pro And Cons Policies In Jokowi Era's On The Macro Economy Of Society. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 31(2), 124–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/jeba.V31I22021.124-136>
- Wardhana, A. K. (2022). Janji (Wa'ad) Sebagai Jaring Pengaman Pada Transaksi Keuangan Dan Bisnis Syariah. *Jurnal Keislaman*, 5(1), 124–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.54298/jk.v5i1.3412>
- Wardhana, A. K. (2023). Applying Islamic Leadership In Working Environment: A Bibliometric Study. *Journal Human Resources 24/7: Business Management*, 1(1), 25–32.
- Wardhana, A. K., & Ratnasari, R. T. (2022a). Analisis sitasi publikasi tentang repositori bidang studi perpustakaan pada Web of Science selama pandemi. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 53–61.
- Wardhana, A. K., & Ratnasari, R. T. (2022b). Impact of Agricultural Land and the Output of Agricultural Products Moderated with Internet Users toward the Total export of Agricultural Product in Three Islamic South East Asian Countries. *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 11–20.



- Wardhana, A. K., Ratnasari, R. T., & Fauziana, H. (n.d.). Islamic Investment In Indonesia Before And During Pandemic Of Covid-19: A Bibliometric Study Investasi Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19: Studi Bibliometrik.
- Wardhana, A. K., Rusgianto, S., & Fauziana, H. (n.d.). Effect of Timber, Palm Oil, and Gold Output on GNI in Indonesia in the Maqashid Framework.
- Wijayanti, I. (n.d.). Analisis Penerapan Qawaid Fiqiyyah Terhadap Kebijakan Belanja Pegawai Pemerintah Dalam Pelaksanaan APBN Di Indonesia. *BOOK-5: EKONOMI ISLAM*, 941.
- Wijayanti, I., Herianingrum, S., & Ryandono, M. N. H. (2020). Islamic Crowdfunding Mechanism to Answer Renewable Energy Investment Challenge in Indonesia. *Test Engineering and Management*, 83, 3596–3605.
- Wijayanti, I., & Ryandono, M. N. H. (2020). Zakat institutions' mustahiq transformation in developing countries: Comparison study. *Opcion*, 36(S26), 350–366.
- Wijayanti, I., Ryandono, M. N. H., & Petra, D. H. S. P. H. (2021). Financial Inclusion through Zakat Institution: Case Study in Indonesia and Brunei Darussalam. *International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)*, 5(2), 128–140.
- Wiyarsih, W., Widarto, I., & Fathurohmah, M. (2023). Pengalaman Pengguna dalam Memanfaatkan Learning Space Perpustakaan. *Media Informasi*, 32(1), 83–96.
- Yumnah, S. (2020). Implementasi Pendidikan Islam Moderat Di Pondok Pesantren Bayt Al-Hikmah Kota Pasuruan. *Jurnal Studi Islam: Pancawahana*, 15(1), 37–52.
- Yusuf, M. (2017). Dinamika Integrasi Pesantren dan Sekolah Dalam Pendidikan Kontemporer di Indonesia. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 3(2), 178–191.
- Zakik, Z., Kamil, A., Prasetyo, A. S., Ryandono, M. N. H., & Wijayanti, I. (2022). Economic development on Madura Island through halal tourism: A business feasibility study. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 6(2), 289–303.

